



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Jamur Apa?

Jamur Apa?



Penulis: Veronica W.
Ilustrator: Yamroni

B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Jamur Apa?

Jamur Apa?

Veronica W.

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

JAMUR APA? (JAMUR APA?)

Penulis : Veronica W.
Ilustrator : Yamroni
Penerjemah : Veronica Widyastuti
Penyunting : 1. Bahasa Jawa : Doni Dwi Hartanto
2. Bahasa Indonesia : Nuryati
Penata Letak : Rizal Febrianto

Tim Pelaksana : 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta

<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-667-9 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20.

ii, 19 hlm., 21 x 29,7 cm.

Kepala Balai Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi



Hom ... pim ... pah!

Rumi dadi!

Rumi ngadeg ana ing tengah.

Kanca-kancané nembang lan gandhèngan ngubengi Rumi.

Hom ... pim ... pah!

Rumi jadi kucing!

Rumi berdiri di tengah.

Teman-temannya bernyanyi dan bergandengan mengelilingi Rumi.



Jamuran ... ya gé gé thok

....

Jamur apa ... ya gé gé thok

....

*Jamur gaji ... mbejijih
saara-ara*

*Semprat semprit jamur
apa?*

*Jamuran ... hanya pura-
pura*

*Jamur apa ... hanya pura-
pura*

*Jamur gaji ... mengotori
seluruh padang*

*Ke sana, kemari, menjadi
jamur apa?*



Rumi njaluk jamur gagak.
Bocah-bocah banjur padha
mlayu.

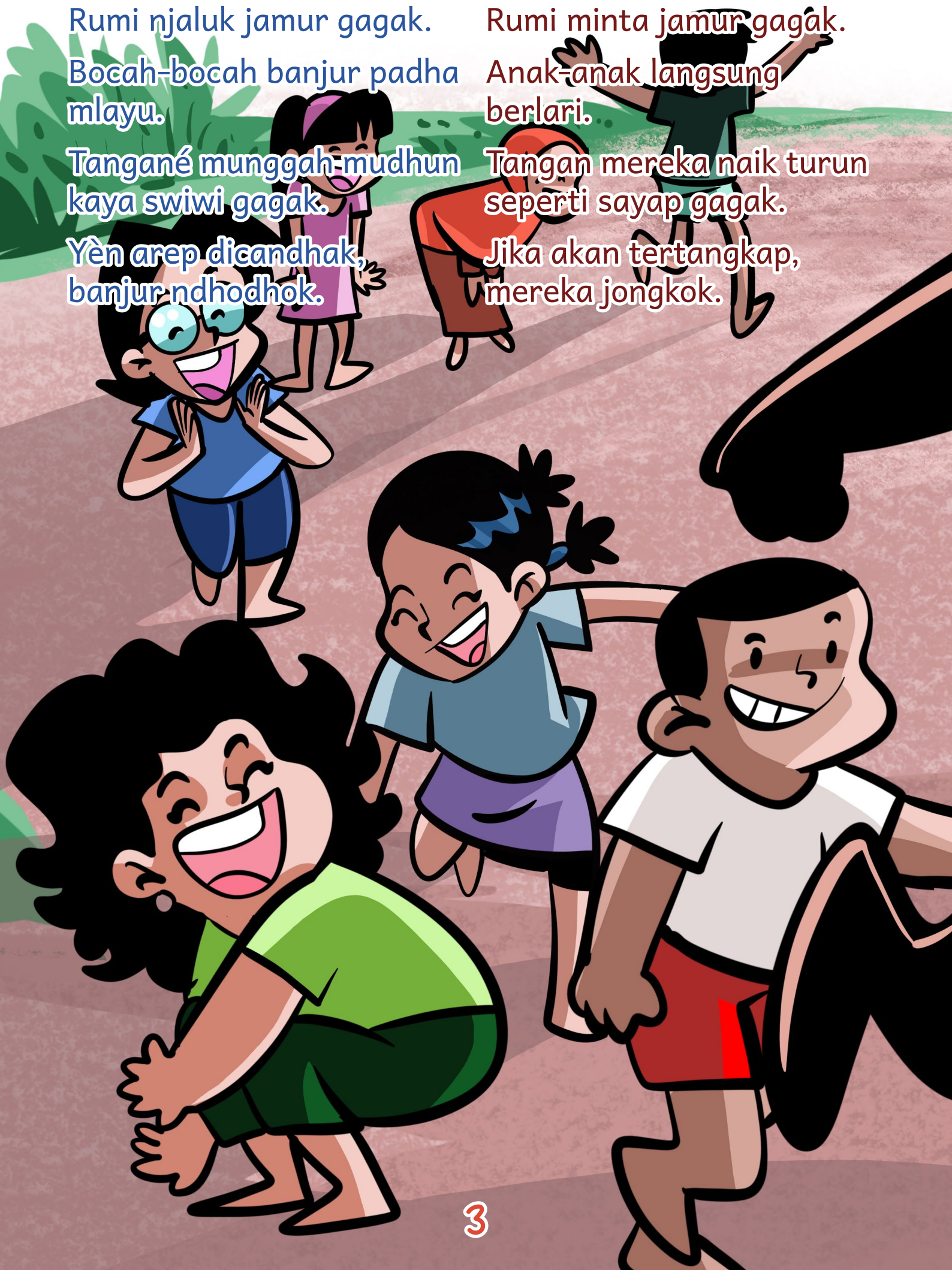
Tangané munggah-mudhun
kaya swiwi gagak.

Yèn arep dicandhak,
banjur ndhodhok.

Rumi minta jamur gagak.
Anak-anak langsung
berlari.

Tangan mereka naik turun
seperti sayap gagak.

Jika akan tertangkap,
mereka jongkok.



Dumadakan, Mayang
kecandhak.

Gentènan Mayang sing
dadi.

Kanca-kanca nembang
karo mlaku ngubengi
Mayang.

Tiba-tiba, Mayang
tertangkap.

Gantian Mayang yang
menjadi kucing.

Teman-teman bernyanyi
sambil berjalan
mengelilingi Mayang.



Mayang katon mikir.

Arep njaluk jamur apa, ya?

Mayang mèsam-mèsem,
banjur mbengok.

Jamuré, jamur kursi!

Mayang tampak berpikir.

Mau minta jamur apa, ya?

Mayang tersenyum, lalu
berteriak.

Jamurnya, jamur kursi!



Kabèh bocah éthok-éthok
dadi kursi.

Mayang nglungguhi kursi
siji-siji.

Sajak kepénak temenan.

Mayang pindhah
nglungguhi sikilé Canting.

Semua anak berpura-pura
menjadi kursi.

Mayang menduduki kursi
itu satu persatu.

Kelihatannya sungguh
nyaman.

Mayang pindah menduduki
kaki Canting.



Bruk!

Canting langsung ambruk.

Mayang dan Canting
ngguyu cekakakan.

Saiki ganti Canting sing
dadi.

Bruk!

Canting langsung ambruk.

Mayang dan Canting
tertawa terbahak-bahak.

Sekarang, gantian Canting
yang menjadi kucing.



Jamuran ... ya gé gé thok

....

Jamur apa ... ya gé gé thok

....

*Jamur gaji ... mbejijih
sakara-ara*

*Semprat semprit jamur
apa?*

*Jamuran ... hanya pura-
pura*

*Jamur apa ... hanya pura-
pura*

*Jamur gaji ... mengotori
seluruh padang*

*Ke sana, kemari, menjadi
jamur apa?*



Canting meneng waé.

Canting isih mikir.

Ayo, diétung tekan telu.

Siji, loro, telu!

Canting diam saja.

Canting masih berpikir.

Ayo, kita hitung sampai
tiga!

Satu, dua, tiga!



Jamur kendhi borot!

Bocah-bocah langsung
meneng.

Banjur ngguyu cekakakan.

Jamur kendi bocor!

Anak-anak langsung
terdiam.

Lalu, mereka tertawa
terbahak-bahak.



Jamur kendhi borot tegesé
kudu pipis.

Ananging, ora ana sing
kebelet pipis.

Lha piyé iki?

Jamur kendi bocor artinya
harus kencing.

Namun, tidak ada anak
yang ingin pipis.

Bagaimana ini?



Wayahé uwis sore.

Anggoné dolanan Jamuran
padha bubar.

Wayahé padha adus,
banjur sinau.

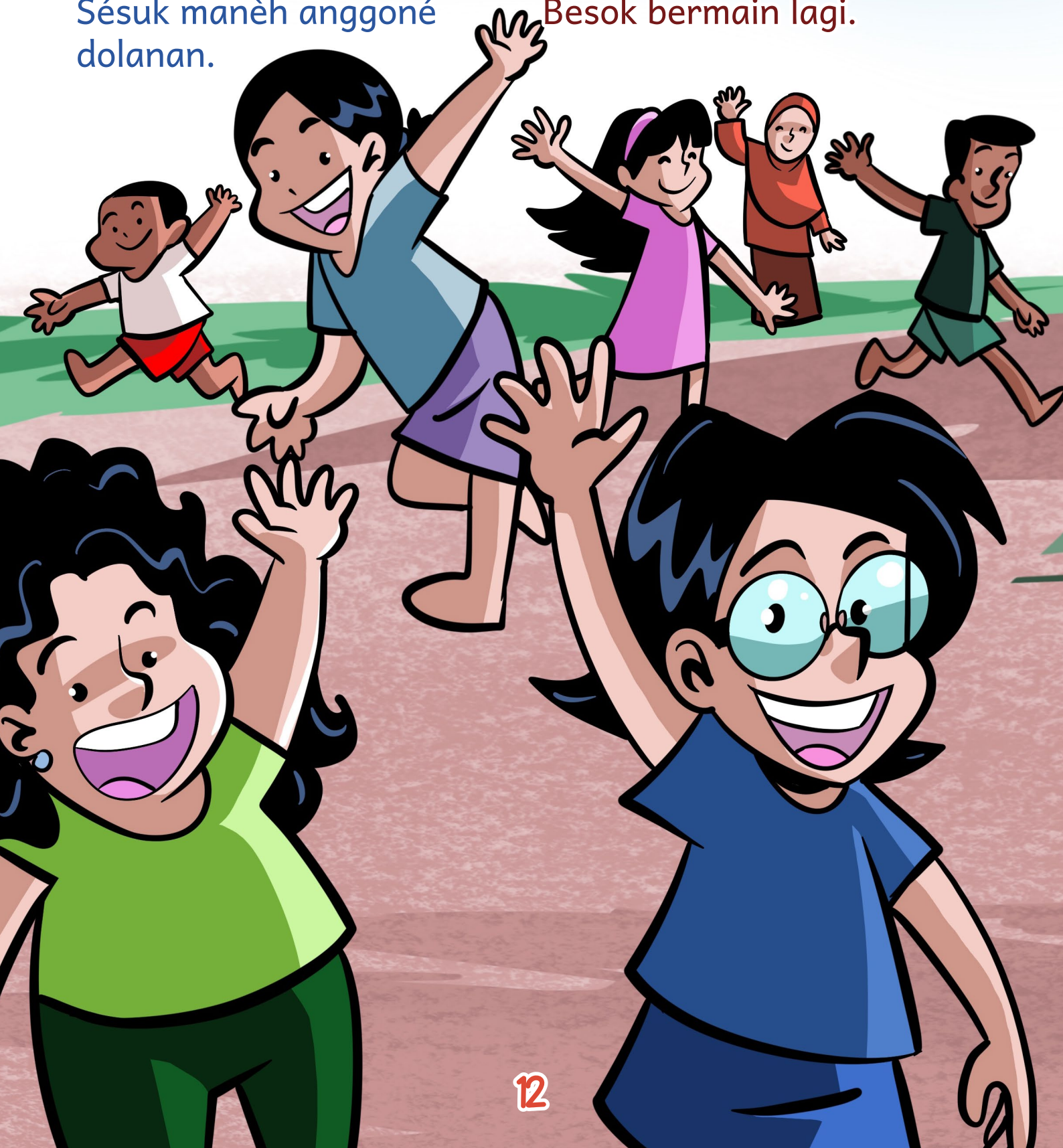
Sésuk manèh anggoné
dolan.

Hari sudah sore.

Permainan Jamuran
dibubarkan.

Sudah waktunya anak-
anak mandi, lalu belajar.

Besok bermain lagi.



Biodata

Penulis dan Penerjemah



Veronica W. adalah penulis dan editor lepas yang tinggal di Yogyakarta. Vero senang berjalan-jalan menikmati keindahan alam dan budaya Indonesia. Vero paling suka membaca dan menulis cerita untuk anak-anak. Bagi Vero, menulis cerita anak adalah sebuah petualangan yang mengasyikkan. Teman-teman bisa membaca beberapa buku cerita yang telah ditulisnya di www.literacycloud.org, www.letsreadasia.org, dan www.budi.kemdikbud.go.id. Teman-teman juga bisa menyapanya lewat Instagram @ceritaveronica atau blog www.ceritaveronica.com.

Penyunting Bahasa Jawa



Doni Dwi Hartanto. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta. Aktif sebagai peneliti manuskrip dan linguistik Jawa, serta narasumber seminar, lokakarya bahasa, sastra, dan aksara Jawa. Aktif menulis buku dan artikel jurnal ilmiah, serta menjadi editor dan reviewer aktif di jurnal nasional.

Penyunting Bahasa Indonesia



Nuryati lahir di Sleman, Yogyakarta dan menempuh pendidikan di FISIPOL UGM (D3 Ilmu Perpustakaan) dan Fakultas Sastra UGM (Sastra Indonesia). Ia mengabdikan diri sebagai staf di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek sejak tahun 2006 dan pindah tugas di Balai Bahasa Provinsi DIY pada tahun 2023. Ia pernah terlibat dalam penyusunan produk leksikografi berupa kamus, tesaurus, glosarium, dan ensiklopedia bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo (Bima). Ia pernah dilibatkan dalam penyuntingan buku bacaan literasi dan pernah juga menulis buku *Religiusitas dalam Cilokaq* (2011).

Ilustrator



Yamroni adalah seorang freelance ilustrator, karakter desainer dan juga mengerjakan komik dan ilustrasi buku cerita anak.







** Lagu “Jamuran” yang diambil adalah versi Ki Hadi Sukatno, seniman dan budayawan Indonesia.*



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Ing wayah soré, Rumi lan kanca-kancané padha dolanan Jamuran.
Ana sing njaluk jamur gagak lan jamur kursi. Ananging bocah-
bocah padha bingung nalika Canting njaluk jamur kendhi borot.
Wadhuh, gèk kepriyé iki?

Suatu sore, Rumi dan teman-temannya bermain Jamuran. Ada
yang minta jamur gagak dan jamur kursi. Namun, anak-anak
bingung ketika Canting minta jamur *kendhi borot* (kendi bocor)
Aduh, bagaimana ini?

ISBN 978-623-504-667-9 (PDF)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024